

**POLA KOMUNIKASI GURU DALAM MENDIDIK DAN
MENANAMKAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI
DI POS PAUD SEJAHTERA**



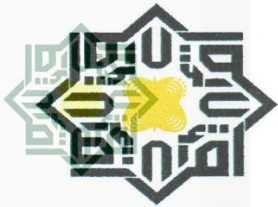
SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

OLIVIA MARINDA
NIM.12040326166

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Olivia Marinda
NIM : 12040326166
Judul : Pola Komunikasi Guru Dalam Mendidik Dan Menanamkan Akhlak Pada Anak Usia Dini Di Pos PAUD Sejahtera

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Juni 2024



Dr. Imson Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Musfiady, S.Sos, M.Si
NIP.19721201 200003 1 003

Penguji III,

Suardi, M. Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

Sekretaris/ Penguji II,

Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc
NIP.19810914 202321 2 019

Penguji IV,

Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP.19920512 202321 2 048



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

POLA KOMUNIKASI GURU DALAM MENDIDIK DAN MENANAMKAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI DI POS PAUD SEJAHTERA

Disusun Oleh:

Olivia Marinda
12040326166

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 13 Mei 2024

Pembimbing:

Firdaus El Hadi M.Soc.Sc
NIP. 19761212 200312 1 004

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, Sp. M. Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya Yang Bertandatangan Dibawah Ini:

Nama : Olivia Marinda
Nim : 12040326166
Tempat & Tanggal Lahir : Kampar, 19 Juni 2002
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Guru Dalam Mendidik Dan Menanamkan Akhlak Pada Anak Usia Dini Di Pos PAUD Sejahtera

Menyatakan dengan Sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, pemaparan asli dari saya sendiri, baik Untuk Naskah Laporan Maupun Kegiatan Yang Tercantum Sebagai Bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



Olivia Marinda

Nim.12040326166

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Olivia Marinda
NIM : 12040326166
Judul : Pola Komunikasi Guru Dalam Mendidik dan Menanamkan Akhlak Pada Anak Usia Dini Di POS PAUD Sejahtera

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 19 Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Usman, M. I.Kom

NIP. 19860526 202321 1 013

Penguji II,

Suardi, M. I.Kom

NIP. 19780912 201411 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 13 Mei 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Olivia Marinda
NIM : 12040326166
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Guru Dalam Mendidik Dan Menanamkan Akhlak Pada Anak Usia Dini Di Pos Paud Sejahtera

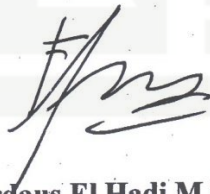
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapai tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

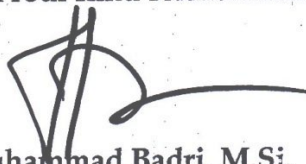
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Firdaus El Hadi M.Soc,Sc
NIP. 19761212 200312 1 004

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





ABSTRAK

Nama : Olivia Marinda

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul : Pola Komunikasi Guru Dalam Mendidik Dan Menanamkan Akhlak Pada Anak Usia Dini Di Pos Paud Sejahtera

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi guru dalam mendidik dan menanamkan akhlak pada anak usia dini di Pos PAUD Sejahtera agar anak didiknya bisa aktif, kreatif, disiplin, bertanggungjawab serta memiliki akhlak yang baik. Rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana pola komunikasi guru dalam mendidik dan menanamkan akhlak pada anak usia dini di Pos Paud Sejahtera. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan Pola Komunikasi Instruksional konsep Fjalbbrant dan Malley yaitu terdiri dari komponen latihan praktis, ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab. Teknik analisis data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pos PAUD Sejahtera menggunakan Pola Komunikasi Instruksional dalam proses pembelajaran baik didalam maupun diluar kelas. Pada Pola Komunikasi Instruksional tersebut terdapat beberapa metode pembelajaran yang diterapkan yaitu latihan praktis, ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab yang baik sehingga menghasilkan anak didik yang disiplin, bertanggung jawab, aktif, kreatif, cerdas, memiliki akhlak yang baik dan pastinya berprestasi. Adapun hasil dari perkembangan komunikasi anak didik disini cukup baik dapat dilihat dari evaluasi penilaian guru terhadap siswanya.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Guru PAUD, Akhlak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *Olivia Marinda*

Study Program : *Communication Sciences*

Title : *Teacher Communication Patterns in Educating and Instilling Morals in Early Childhood At The Prosperous Preschool Post*

This research aims to determine teachers' communication patterns in educating and instilling morals in young children at the Prosperous PAUD Post so that their students can be active, creative, disciplined, social and have good morals. The formulation of the problem in this research is how teachers communicate in educating and instilling morals in early childhood at Pos Paud Sejahtera. In conducting this research, researchers used a form of descriptive qualitative research. This research uses the Instructional Communication Pattern concept of Fjalbbrant and Malley, which consists of practical training, lecture, intensification, discussion and question and answer components. The data analysis techniques used are interviews, observation and documentation. The results of this research indicate that Pos PAUD Sejahtera uses Instructional Communication Patterns in the learning process both inside and outside the classroom. In the Instructional Communication Pattern, there are several learning methods applied, namely practical exercises, lectures, reflections, discussions and good questions and answers so as to produce students who are disciplined, responsible, active, creative, intelligent, have good morals and definitely achieve. The results of the students' communication development here are quite good, which can be seen from the teacher's evaluation of their students.

Keywords: *Communication Patterns, Early Childhood Education Teacher, Morals*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rasa Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada hambanya, Tuhan semesta alam, Maha Adil dan Maha Bijakasana. Shalawat serta Salam juga penulis hanturkan kepada nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pola Komunikasi Guru Dalam Mendidik Dan Menanamkan Akhlak Pada Anak Usia Dini Di Pos Paud Sejahtera”. Penulisan skripsi ini diajukan kepada fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana strata satu (S.I.Kom)

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi. Ungkapan terimakasih dan penghargaan kepada kedua orang tua penulis yang tercinta dan tersayang **Ibunda Darnalis, S.Pd** dan **Ayahanda Rudi**, atas doa dan pengorbanannya dalam mendukung Ananda dalam mencapai cita-cita, dan memberikan motivasi serta memberikan dukungan baik secara moril dan materil serta telah mendidik dengan penuh kasih sayang dan doa yang selalu mengiringi langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Serta untuk Adik lelaki saya **Harlan Septiadi Ramadhan** yang tersayang. Selain itu penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Plt Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Bapak Firdaus El Hadi M.Soc,Sc selaku Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas bimbingan, bantuan dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 7. Bapak Umar Abdur Rahim SM,M.A selaku Penasehat Akademik. Terimakasih atas dukungan dan bimbingan yang membimbing penulis selama masa perkuliahan.
 8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Kepada pihak Pos PAUD Sejahtera. Yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
 10. Kepada pihak Humas Polda Riau dan Seluruh kerabat kerja yang memberikan saya kesempatan dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan untuk mendalami ilmu di bidang Humas Polda Riau sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan penulis.
 11. Kepada teman-teman KKN Desa Mundam Kecamatan Medang Kampai Kabupaten Dumai, terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama kurang lebih 2 bulan, mensupport dan menemani masa-masa KKN penulis.
 12. Teristimewa kepada keluarga besar yang telah memberikan perhatian dan do'a serta memberikan dukungan kepada penulis.
 13. Kepada sahabat-sahabat tersayang Putri Helmalita, Yosi Miranda, Maryatul Wardina, dan Della Puspita, terimakasih selalu jadi pendengar dan pendukung terbaik, yang selalu ada saat sedih dan senang, menemani keluh kesah, memberikan masukan, serta telah memberikan semangat penulis dari zaman putih abu-abu hingga menyelesaikan perkuliahan. *Don't forget dear success is not only for me but succes is for us*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Edennia Angrila Devinaris, sahabat seperjuangan masa perkuliahan, masa pkl, tahap menyelesaikan skripsi yang selalu sama-sama dari seminar proposal, ujian komprehensif, hingga sidang munaqasyah. Semoga sukses kedepannya dan tetap menjaga hubungan baik kita serta terus berbagi cerita indah.

15. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri Olivia Marinda, terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karna memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri Berbahagialah selalu dimanapun berada, Oliv. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan sendiri.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi. penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam pembuatan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kesempurnaan peneliti kedepannya. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian. Aamiin ya robbal'alam.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Penulis,

Olivia Marinda

NIM. 12040326166



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah	2
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Kegunaan Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kajian Terdahulu	5
2.2 Landasan Konseptual.....	10
2.3 Konsep Operasional.....	20
2.4 Kerangka Berpikir	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	25
3.3 Sumber Data Penelitian	25
3.4 Informan Penelitian	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Validitas Data	28
3.7 Teknik analisis data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	30
4.1 Sejarah Singkat Berdirinya Pos PAUD Sejahtera	30
4.2 Visi, Misi, dan Tujuan Pos PAUD Sejahtera.....	31
4.3 Profil Pos PAUD Sejahtera.....	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4	Profil Guru Pos PAUD Sejahtera	33
4.5	Daftar Absen Anak Didik Pos PAUD Sejahtera.....	33
4.6	Struktur Organisasi Pos PAUD Sejahtera.....	34
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
5.1	Hasil Penelitian.....	35
5.2	Pembahasan	53
BAB VI	PENUTUP	60
6.1	Kesimpulan	60
6.2	Saran	61
	DAFTAR PUSTAKA	62
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian	28
Tabel 4.1	Profil Guru Pos PAUD Sejahtera	33
Tabel 4.2	Nama Anak Didik Pos PAUD Sejahtera	33



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian	23
Gambar 4.1	Gambar Sekolah Pos PAUD Sejahtera	32
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Pos PAUD Sejahtera	34
Gambar 5.1	Kegiatan Setiap Pagi	36
Gambar 5.2	Kegiatan Sebelum Pembelajaran	37
Gambar 5.3	Kegiatan Latihan Praktis Hidup Sehat	44
Gambar 5.4	Kegiatan Latihan Praktis Hidup Bersih	44
Gambar 5.5	Kegiatan Latihan Praktis Gotong Royong.....	44
Gambar 5.6	Kegiatan Ceramah	46
Gambar 5.7	Kegiatan Demonstrasi Keagamaan	48
Gambar 5.8	Kegiatan Demonstrasi Karya Seni	49
Gambar 5.9	Kegiatan Diskusi	50
Gambar 5.10	Kegiatan Tanya Jawab	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini bangsa Indonesia sedang dihadapkan oleh permasalahan krisis moral yang terjadi di kalangan generasi muda. Maraknya kenakalan remaja yang masih duduk di bangku sekolah dan perilaku menyimpang merupakan bukti bahwa moral generasi penerus bangsa ini sudah sangat rusak. Salah satu solusi untuk mengatasi berbagai kerusakan moral agar tidak terjadi pada generasi bangsa selanjutnya adalah dengan pembentukan karakter kepada anak sejak dini

Pendidikan sejak dini harus menjadi landasan setiap upaya mencerdaskan masyarakat. Karena usia 0 sampai 6 tahun dianggap sebagai “ zaman emas (golden age) ” anak, maka pendidikan anak usia dini sangatlah penting (Nurjanah, 2023). Pada usia ini, anak diajarkan berbagai macam pendidikan dasar, mulai dari berbicara, bersikap, bermain, hingga diajarkan untuk belajar pelajaran-pelajaran ringan.

Berkomunikasi dengan anak usia dini tentu berbeda dengan remaja dan dewasa. Cara berpikir anak usia dini masih sederhana, konkret (nyata), penuh khayal, kreatif, ekspresif, aktif dan selalu berkembang. Berbagai hambatan dan kendala dialami oleh Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam proses belajar mengajar, diantaranya adalah sulitnya mengarahkan anak untuk berlaku teratur. Seorang pendidik PAUD harus mampu mengarahkan dan mendidik anak dengan cara yang mudah dipahami oleh anak.

Permasalahan yang terjadi di Pos PAUD Sejahtera ini adalah kehadiran anak dengan kondisi yang beragam di kelas tentu saja memunculkan karakteristik yang berbeda. Banyak anak didik yang mengalami gangguan kesulitan berbahasa, keterlambatan berbicara, dan mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah. Mayoritas mereka cenderung menggunakan bahasa daerah dan kesulitan untuk berbahasa Indonesia. Kesulitan tersebut menimbulkan problem-problem perilaku dalam proses belajarnya, yang dapat memengaruhi aspek perkembangan kognitif, motorik, sosial-emosional, agama, dan moral. Karena berasal dari lingkungan yang berbeda, tentunya terdapat perbedaan moral dan sosial emosional di antara mereka. Dimana di Pos PAUD Sejahtera juga terdapat anak didik yang suka berteriak, berperilaku agresif seperti memukul dan mendorong temannya dalam berinteraksi. Sehingga anak-anak yang lain tidak sedikit yang merasa ketakutan/kecemasan yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan mereka dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus menyesuaikan cara berkomunikasi dengan anak didiknya dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyampaikan pesan dengan efektif sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dan mudah dipahami anak.

Di Pos PAUD Sejahtera ini, pola komunikasi nya ialah dengan cara pembiasaan. Pembiasaan untuk bersikap ini dimulai dari masuk sampai pulang sekolah. Diantaranya anak diwajibkan untuk mengucapkan salam, bersalaman kepada guru nya serta mempraktekan sholat berjamaah, mentatati tata tertib disekolah, misalnya setelah bermain anak diharuskan mengembalikan mainannya ke tempat asalnya, seta pemberian karakter kepada anak, agar anak bisa mentaati peraturan dan adab-adab akhlak yang baik saat pembelajaran maupun istirahat. Adanya pembiasaan untuk motorik kasar nya, yaitu senam dan gerak lagu serta adanya pembiasaan karakter, seperti toilet training.

Berdasarkan latar belakang permasalahan ini penulis terdorong untuk meneliti bagaimana pola komunikasi guru pendidikan anak usia dini sehingga mengangkat permasalahan ini dengan judul **“Pola Komunikasi Guru dalam Mendidik dan Menanamkan Akhlak pada Anak Usia Dini di Pos PAUD Sejahtera”**

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Pola

Pola adalah model, contoh, pedoman (rancangan), dasar kerja. Pola adalah bentuk atau model (atau lebih abstrak suatu set peraturan) yang biasa dipakai untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu atau bagian dari suatu yang ditimbulkan cukup mempunyai satu jenis, untuk pola dasar yang dapat ditunjukkan atau terlihat yang mana sesuatu itu dikatakan memamerkan pola, deteksi pola dasar disebut dengan pengenalan pola (Wikipedia Bahasa Indonesia, Agustus 2012). Pola di sini diartikan sebagai cara kerja yang tersusun dari unsur-unsur atau bentuk-bentuk tertentu, yang itu berdasarkan dari teori-teori yang ada.

1.2.2 Komunikasi

Menurut dalam Katherine Miller dalam Richard West, komunikasi merupakan hal yang menantang. Katherine menyatakan bahwa terdapat begitu banyak konseptualisasi mengenai komunikasi dan konseptualisasi ini telah banyak mengalami perubahan. Komunikasi adalah proses sosial dimana individu-individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka (West, 2008)

1.2.3 Akhlak

Akhlak berasal dari kata *Khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat adalah sifat manusia yang terdidik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang melalui proses pemikiran, pertimbangan, analisa dan ketangkasan (Wikipedia Bahasa Indonesia, Agustus 2012). Akhlak merupakan ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan Tuhan, manusia, dan makhluk sekelilingnya dalam kehidupannya sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai moral dan nilai-nilai norma agama. Akhlak juga dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk memakai akal budi, potensi pikirannya untuk memecahkan masalah bagaimana ia harus hidup menjadi baik

1.2.4 Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun (Undang-undang Sisdiknas tahun 2003) dan 0-8 tahun menurut para pakar pendidikan anak. Menurut Mansur (2005: 88) anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dengan cara mengamati guru dalam mengajar anak didiknya, penulis ingin menarik rumusan masalah yaitu “Bagaimana Pola Komunikasi Guru Dalam Mendidik dan Menanamkan Akhlak Pada Anak Usia Dini di Pos PAUD Sejahtera ? ”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pola Komunikasi apa yang digunakan dalam mendidik dan menanamkan akhlak pada anak usia dini supaya anak didiknya bisa disiplin, bertanggung jawab, aktif, kreatif serta memiliki akhlak yang baik.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi positif dalam bidang pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi, serta dapat memberikan informasi mengenai pola komunikasi guru dalam mendidik dan menanamkan akhlak pada anak usia dini di Pos PAUD Sejahtera.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih, evaluasi, pemikiran, dan pertimbangan bagi penulis dan khususnya



untuk guru Pos PAUD Sejahtera dalam mendidik dan menanamkan nilai-nilai akhlak.

1.6 Sistematika Penulisan

Bentuk sistematika penulisan hasil penelitian ini di susun dalam lima bab dengan bentuk sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai kajian terdahulu, kajian teori, kerangka fikir sekaligus konsep operasional.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas mengenai gambaran umum Pos PAUD Sejahtera yang membahas sejarah singkat, visi misi dan tujuan, profil guru, daftar absen anak didik, struktur organisasi, dan profil sekolah Pos PAUD Sejahtera

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan data, informasi dan hasil dari penelitian serta pembahasan mengenai penelitian tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran mengenai hasil dari penelitian yang penulis lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu dan juga skripsi yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Tujuan dari penerapan kajian terdahulu yaitu untuk menunjukkan posisi penelitian, perbedaan, memperkuat hasil penulisan, serta sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang membahas tentang pola komunikasi guru dalam mendidik dan menanamkan akhlak pada anak usia dini di PAUD Sejahtera. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan diantaranya dapat lihat berikut :

Pertama, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo oleh Tri Nuria Muzarofah tahun 2020 dengan judul “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Usia Dini Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak (Di Pg It Robbani Cendekia Jenangan)”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan mengadakan pendekatan berupa wawancara dengan narasumber yaitu kepala PG IT dan juga seluruh guru uyang mengajar di PG IT. Hasil pembahasan pada penelitian ini yaitu untuk mengenali situasi dan kondisi anak usia dini tentunya memerlukan strategi komunikasi interpersonal yang baik. PG IT Robbani Cendekia, melakukan pengenalan situasi dan kondisi setiap anak didiknya pada saat akan memulai kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Gangguan yang diterima guru saat menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa di Play Group IT Robbani Cendekia adalah saat kondisi mood anak berubah-ubah setiap waktu, dan juga ada beberapa anak yang masih belum dapat berbicara dengan fasih, selain itu latar belakang anak yang berbeda-beda. Persamaan penelitian ini yaitu membahas bagaimana menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini dan persamaan pada metode penelitian yaitu metode kualitatif. Sementara perbedaan yaitu penelitian ini terdapat pembahasan terkait strategi komunikasi interpersonal guru pendidikan usia dini sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah terkait pola komunikasi guru pendidikan usia dini (Muzarofah, 2020).

Kedua, Skripsi Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah oleh Adil Asasyahid Muhammad tahun 2018 dengan judul “Strategi Komunikasi Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Murid Paud Smart Raudhoh Jakarta Pusat”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini melihat fenomena yang terjadi krisis moral seperti kenakalan remaja yang kini marak menunjang generasi muda Indonesia. Hasil pembahasan pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini yaitu perumusan strategi komunikasi di PAUD Smart Raudhah Jakarta Pusat adalah dengan pengenalan khalayak yang diawali dengan cara mengidentifikasi kerangka referensi, kemudian guru bertanya dan memperhatikan situasi dan kondisi murid, hingga akhirnya dapat memahami para muridnya. Selanjutnya dalam penyusunan pesan, guru menggunakan penyampaian pesan untuk dapat menarik perhatian murid serta menggunakan tanda-tanda yang disesuaikan dan mudah untuk dipahami. Perbedaan murid dalam menangkap pesan dan informasi merupakan kendala yang dialami oleh para guru, ada murid yang cepat dalam menerima pesan dan ada yang lambat bahkan ada yang perlu bermain dulu baru mau mendengarkan pesan yang disampaikan oleh guru, dan perbedaan latar belakang dari murid yang berbeda-beda mempengaruhi penerimaan pesan atau informasi yang disampaikan tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah metode penelitian kualitatif dan pembahasan bagaimana pembentukan karakter islami pada anak usia dini. Sementara perbedaannya adalah penelitian ini focus pada pembahasan strategi komunikasi guru sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah focus pada pembahasan pola komunikasi guru (Muhammad, 2018).

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Irna Syafitri yang berjudul Pola Strategi Komunikasi Antarpribadi Guru dan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Tentang Pola Strategi Komunikasi Antarpribadi Guru dan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini di TK Sabila Amanda Medan). Penelitian ini membahas bagaimana komunikasi antarpribadi guru dalam mengembangkan keterampilan anak usia dini, dimana subjek penelitiannya adalah guru dan objek penelitiannya adalah keterampilan sosial anak usia dini dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa komunikasi antarpribadi merupakan bentuk komunikasi yang efektif digunakan dalam memberikan pembelajaran kepada anak terutama keterampilan social (Syafitri I. , 2011)

Keempat, Skripsi UIN Alauddin Makassar yang ditulis oleh Yuniarty Yunus tahun 2014 dengan judul “ Pola Komunikasi Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus pada PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Terpadu Pertiwi Sul-Sel)”. Pada tahap awal peneliti melakukan pendekatan sosiologi, komunikasi, psikologi, dan agama dengan tahapan penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu menggunakan teknik analisis data. Hasil pembahasan penelitian ini adalah pola komunikasi dua arah diyakini paling efektif dalam proses penyampaian materi pembelajaran kepada anak didik khususnya anak usia dini. Ini disebabkan karena pola komunikasi dua arah dapat menciptakan kedekatan antara guru dan anak didik sehingga anak didik



dengan mudah mengerti dan memahami pelajaran yang diajarkan. Selama ini guru menggabungkan komunikasi verbal dan komunikasi non verbal dalam setiap penyampaian pesannya berupa cerita ataupun materi dan menegur muridnya yang sedang bercanda. Pola komunikasi satu arah juga tetap digunakan oleh guru dalam proses penyampaian materi yang secara berkelompok, karena dianggap lebih efisien dalam penggunaan waktu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas terkait pola komunikasi guru pendidikan anak usia dini. Sementara perbedaannya adalah objek penelitian ini di PAUD Terpadu Pertiwi Sul-Sel dan pada penelitian yang akan dilakukan focus membahas terkait menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini (Yunus, 2014).

Kelima, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura oleh Makhmud Zulkifli dengan judul “Peranan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak” tahun 2019. Dalam penelitian ini melihat fenomena yang terjadi adalah permasalahan terkait adanya data yang menyatakan bahwa seringkali orang tua memindahkan anaknya dari sekolah yang satu ke sekolah yang lain. Karena banyaknya lembaga pendidikan baik swasta dan negeri dibarengi dengan kesiapan tenaga pengajar yang handal dan berkualitas yang sesuai dengan kompetensinya. Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaan dari penelitian dari Makhmud Zulkifli dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu fokus dari penelitiannya lebih berfokus kepada peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak, dan juga terdapat perbedaan pada objek penelitiannya, dalam penelitian Makhmud Zulkifli melakukan penelitian di PAUD Kharisma dan PAUD Lestari (Zulkifli, 2019).

Keenam, Jurnal oleh Andri Hardiyana dengan judul “Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Paud”. Dalam penelitian ini melihat fenomena yang terjadi adalah seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan juga mengalami dampak yang signifikan. Dampak tersebut sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah. Hasil dari penelitian ini adalah proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi lebih diarahkan pada stimulasi perkembangan anak usia dini. Salah satu alternatif yang dapat dijadikan sebagai solusi adalah melalui implementasi pembelajaran berbasis TIK. Penggunaan TIK ini diantaranya melalui media audio, komputer, dan internet diasumsikan dapat membangkitkan dan menstimulasi perkembangan pada anak usia dini. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan TIK menjadi salah satu solusi alternatif dalam pembelajaran anak usia dini. Persamaan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu focus kepada optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran paud (Hardiyana, 2016).

Ketujuh, Jurnal PG PAUD Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi oleh Ema Aprianti dengan judul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Mengajar Antara Guru Dan Murid Paud Pada Proses Pembentukan Karakter”. Sumber data penelitian ini adalah anak Siswa PAUD Hikmah Teladani Cimahi. Kesimpulan dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat peningkatan yang cukup baik pada pengembangan karakter percaya diri anak dalam setiap tindakan pada setiap kegiatannya. Hasil observasi dari peningkatan pengembangan karakter percaya diri anak dilihat dengan membandingkan hasil setiap indikator penilaian yang dicapai baik oleh anak pada observasi awal dengan hasil dari setiap kegiatan. Peningkatan tidak hanya terjadi pada setiap indikator penilaian, namun setiap anak di PAUD Hikmah Teladani pun mengalami pengembangan karakter percaya diri setelah diberikan media metode komunikasi interpersonal. Berdasarkan Observasi ditemukan kesulitan pada faktor pendorong dan pendukung dalam pengaruh komunikasi interpersonal sebagai media pembelajaran adalah sarana dan prasarana serta seperti penataan ruangan yang kurang menarik serta cara tutor dalam memimpin kegiatan sehingga anak kurang berminat dalam pembelajaran (Aprianti, 2018).

Kedelapan, Jurnal PG PAUD FIP UNIME oleh Elya Siska Anggraini tahun 2021 dengan judul “Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Bermain”. Subyek penelitian anak usia dini yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, Penggalan informasi pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar yang berlangsung dengan menerapkan pola komunikasi guru dalam pembelajaran anak usia dini melalui bermain. Metode dokumentasi yakni mengumpulkan dokumen-dokumen dan analisis studi literatur. Temuan dan kesimpulan pada penelitian ini adalah pola komunikasi yang sering digunakan oleh guru yaitu pola komunikasi satu arah sehingga anak menjadi lebih pasif dan hanya mendengarkan guru. Jenis-jenis komunikasi yang dilakukan guru adalah verbal dan non verbal dimana guru dalam berkomunikasi bertatap secara langsung dan menggunakan kata-kata sehingga memudahkan anak untuk mengerti apa yang disampaikan. Persamaan pada penelitian ini adalah membahas pola komunikasi guru dalam pembelajaran anak usia dini, sementara perbedaan yaitu peneliti membahas pembelajaran anak usia dini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melalui bermain sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan membahas mendidik dan menanamkan akhlak pada anak usia dini (Anggraini, 2021).

Kesembilan, Jurnal oleh Dwiyan Asgarwijaya dengan judul “Strategi Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Murid Paud (Studi Deskriptif Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Murid Paud Tunas Bahari Dalam Kegiatan Belajar Mengajar). Penelitian ini dirancang dengan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis data. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi yang diuji keabsahan datanya dengan menggunakan triangulasi data dari sugiyono. Pada penelitian ini membahas strategi komunikasi interpersonal yang diterapkan di PAUD Tunas Bahari meliputi kegiatan perencanaan komunikasi, isi pesan, metode penyampaian pesan, dan hambatan komunikasi. Metode bercerita, metode ceramah, metode bermain, dan metode tanya jawab merupakan metode penyampaian pesan yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran di PAUD Tunas Bahari. Hambatan komunikasi datang dari anak didik dimana anak saat kegiatan belajar mengajar ada yang tidak memperhatikan, bermain dikelas, dan mengobrol dengan teman lainnya (Asgarwijaya, 2015).

Kesepuluh, Jurnal Pendidikan Berkarakter oleh Anggriani Amir, Fitri Rezkiamaliah, Anugrah Murtini tahun 2023 dengan judul “Pola Komunikasi Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada PAUD Bahrul Ulum) Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kab. Pangkep”. Peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau interview, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respons dan perilaku subjek. Temuan dan kesimpulan dari penelitian ini adalah pola komunikasi dua arah diyakini paling efektif dalam proses penyampaian materi pembelajaran kepada anak didik khususnya anak usia dini. Ini disebabkan karena pola komunikasi dua arah dapat menciptakan kedekatan antara guru dan anak didik sehingga anak didik dengan mudah mengerti dan memahami pelajaran yang diajarkan. Pola komunikasi satu arah juga tetap digunakan oleh guru dalam proses penyampaian materi yang secara berkelompok, karena dianggap lebih efisien dalam penggunaan waktu. Bentuk komunikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok. Komunikasi non verbal yang dilakukan guru dalam berinteraksi dengan muridnya adalah dengan menggunakan gerakan, objek tambahan, isyarat, raut dan ekspresi wajah, simbol serta intonasi suara yang bervariasi. Persamaan pada penelitian ini adalah membahas pola komunikasi guru dalam pembelajaran anak usia dini, sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pada objek penelitian ini dilakukan pada PAUD Bahrul Ulum Pulau Balang Caddi kel. Mattiro Bintang kab. Pangkep (Amir, 2023).

2.2 Landasan Konseptual

2.2.1 Komunikasi

Istilah komunikasi berpangkal pada perkataan latin *Communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa latin *Communico* yang artinya membagi (Cherry dalam Stuart, 1983).

Komunikasi merupakan salah satu aktivitas yang sangat fundamental dalam kehidupan manusia. Kebutuhan manusia untuk berhubungan sesamanya, diakui oleh hampir semua agama telah ada sejak Adam dan Hawa. Sifat manusia untuk menyampaikan keinginannya dan untuk mengetahui hasrat orang lain, merupakan awal keterampilan manusia berkomunikasi secara otomatis melalui lambang-lambang isyarat, kemudian disusul dengan kemampuan untuk memberi arti setiap lambang-lambang itu dalam bentuk bahasa verbal.

“Pengertian komunikasi secara umum adalah proses penyampaian suatu pernyataan yang dilakukan seseorang kepada orang lain sebagai konsekuensi dari hubungan social” (Effendy, 2008). Karena manusia adalah makhluk sosial, hidup bermasyarakat sejak bangun tidur sampai tidur lagi, dan selalu terlibat komunikasi.

Melalui Harold Laswell yang dikutip Deddy Mulyana (2008), cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?* Atau Siapa Mengatakan Apa Dengan Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Pengaruh Bagaimana?

Lain halnya dengan Steven, justru ia mengajukan sebuah defenisi yang lebih luas, bahwa komunikasi terjadi kapan saja suatu organisme memberi reaksi terhadap suatu objek atau stimuli. Apakah itu berasal dari seseorang atau lingkungan sekitarnya. Misalnya seorang berlindung pada suatu tempat karena diserang badai, atau kedipan mata sebagai reaksi terhadap sinar lampu, juga adalah peristiwa komunikasi (Cangara, 2016).

Everret M. Rogers seorang pakar Sosiologi pedesaan Amerika membuat defenisi bahwa “Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengubah tingkah laku mereka”. Defenisi ini kemudian dikembangkan oleh Rogers bersama D. Lawrence Kincaid (1981) sehingga melahirkan suatu definisi baru yang menyatakan bahwa “Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam” (Cangara, 2016).

Secara paradigmatik, komunikasi bersifat intensional, mengandung tujuan tertentu; ada yang dilakukan secara lisan, secara tatap muka, atau melalui media baik media massa ataupun media non massa, karena itu harus dilakukan perencanaan. Jadi pengertian komunikasi secara paradigmatik adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media. (Effendy, Dinamika Komunikasi).

Komunikasi merupakan salah satu fungsi dari kehidupan manusia. Fungsi komunikasi dalam kehidupan manusia menyangkut banyak aspek. Melalui komunikasi seseorang menyampaikan apa yang ada dalam bentuk pikirannya atau perasaan hati nuraninya kepada orang lain baik secara langsung ataupun tidak langsung. Melalui komunikasi seseorang dapat membuat dirinya untuk tidak terasing dan terisolir dari lingkungan di sekitarnya. Melalui komunikasi seseorang dapat mengajarkan atau memberitahukan apa yang diketahuinya kepada orang lain.

Kesimpulan dari pengertian komunikasi di atas adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media. Komunikasi bersifat verbal atau non verbal, pesan akan efektif apabila ada kesamaan dari pesan yang disampaikan dan menimbulkan feedback (timbal balik).

2.2.2 Pola Komunikasi

“Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami” (Djamarah, 2004:1). Pola komunikasi adalah bentuk atau pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam proses mengkaitkan dua komponen yaitu gambaran atau rencana yang menjadi langkahlangkah pada suatu aktifitas dengan komponen-komponen yang merupakan bagian penting atas terjadinya hubungan antar manusia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola dalam komunikasi adalah kecenderungan gejala umum yang menggambarkan cara berkomunikasi pada suatu kelompok. Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi yang memiliki berbagai macam model komunikasi dan menjadi bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi. Dari proses komunikasi akan muncul pola, model, bentuk dan bagianbagian kecil yang berkaitan dengan proses komunikasi.

Menurut Devito macam-macam pola komunikasi adalah sebagai berikut :

a) Pola Komunikasi Primer

Pola komunikasi primer merupakan suatu proses penyampaian oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu simbol sebagai media atau saluran. Dalam pola ini terbagi menjadi dua lambang verbal dan nirverbal. Lambang verbal yaitu bahasa, yang paling sering digunakan karena bahasa mampu mengungkapkan pikiran komunikator. Sedangkan lambang nirverbal yaitu lambang yang di gunakan dalam berkomunikasi yang bukan bahasa, namun merupakan isyarat dengan menggunakan anggota tubuh antara lain; kepala, mata, bibir, tangan dan sebagainya. Selain itu, gambar juga sebagai lambang komunikasi nirverbal, sehingga dengan memadukan keduanya maka proses komunikasi dengan pola ini akan lebih efektif (Effendy, 2006).

Pola komunikasi ini dinilai sebagai model klasik, karena model ini merupakan model pemula yang dikembangkan oleh Aristoteles. Aristoteles hidup pada saat retorika sangat berkembang sebagai bentuk komunikasi di Yunani, terutama keterampilan orang membuat pidato pembelaan di muka pengadilan yang dihadiri oleh rakyat menjadikan pesan atau pendapat yang dia lontarkan menjadi dihargai orang banyak. Berdasarkan pengalaman itu, Aristoteles mengembangkan idenya untuk merumuskan suatu model komunikasi yang didasarkan atas tiga unsur yaitu: komunikator, pesan, komunikan (Mulyana, 2005). Fokus komunikasi yang ditelaah Aristoteles adalah komunikasi retorik, yang kini lebih dikenal dengan komunikasi publik (public speaking) atau pidato. Model Aristoteles ini masih termasuk



komunikasi yang lugas, karena tidak menempatkan unsur media dan tidak dibahasnya aspek nirverbal dalam persuasi. Memang harus diakui, pada masa kehidupan Aristoteles keterampilan berkomunikasi dengan retorika memang sangat populer, sehingga tidak heran bila komunikasi dilakukan secara sederhana. Jadi, dalam proses komunikasi primer ini menggunakan lambang bahasa dan anggota badan dalam menyampaikan pesan komunikasi atau memberikan respon atas pesan tersebut.

Sedangkan lambang nirverbal digunakan dalam proses komunikasi dengan menggunakan anggota badan yang meliputi bibir, kepala, dan tangan. Ray L. Birdwhistel dalam Onong Uchjana Effendy melakukan analisis mengenai pengenalan “ Body Communication” yaitu pemberian kode bagi gerakan badan (comprehensive coding scheme), sehingga dapat diketahui respon apa yang diberikan. Selain itu, lambang nirverbal dapat berupa gambar, bagan, tabel sebagai alat penyampai pesan. Tetapi kelemahan cara ini lambang nirverbal hanya sebagai pembantu, sehingga belum dicapai secara efektif.

Tipe komunikasi yang menggunakan pola ini adalah komunikasi persona yang meliputi komunikasi intrapersonal dan komunikasi interpersonal. Komunikasi intrapersonal dalam pola ini menggunakan aspek diri sebagai pengirim maupun penerima, sehingga komunikasi ini merupakan komunikasi yang terjadi dalam diri seseorang. Dalam komunikasi intrapersonal proses komunikasi yang dilakukan bertanya dan menjawab dalam diri sendiri. Selain itu komunikasi interpersonal juga menggunakan pola komunikasi primer ini, karena dalam komunikasi ini hanya dilakukan dua, tiga dan beberapa orang secara langsung tanpa menggunakan media. Dalam komunikasi ini terjadinya proses komunikasi dipengaruhi oleh pelaku komunikasi yang terlibat langsung.

b) Pola Komunikasi Sekunder

Pola komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang pada media pertama. Komunikator yang menggunakan media kedua ini karena yang menjadi sasaran komunikasi yang jauh tempatnya, atau banyak jumlahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam proses komunikasi secara sekunder ini semakin lama akan semakin efektif dan efisien, karena didukung oleh teknologi informasi yang semakin canggih. Pola komunikasi ini didasari atas model sederhana yang dibuat Aristoteles, sehingga mempengaruhi Harold D. Lasswell, seorang sarjana politik Amerika yang kemudian membuat model komunikasi yang dikenal dengan formula Lasswell pada tahun 1984 (Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi).

Bila melihat formula Lasswell, proses komunikasi selalu mempunyai efek dan pengaruh kepada khalayak, sehingga mengabaikan faktor feedback atau efeknya. Dalam formula Lasswell ini, ada lima unsur yang dibahas yaitu siapa, mengatakan apa, melalui apa, kepada siapa dan apa akibatnya (Mulyana, Ilmu komunikasi).

Lasswell mengakui bahwa tidak semua komunikasi bersifat dua arah, dengan suatu aliran yang lancar dan umpan balik yang terjadi antara pengirim dan penerima pesan menjadikan komunikasi efektif Lasswell juga menambahkan bahwa suatu fungsi penting komunikasi adalah menyediakan informasi mengenai negara-negara kuat lainnya di dunia. Dia menyimpulkan bahwa penting bagi suatu masyarakat untuk menemukan dan mengendalikan faktor – faktor yang mungkin mengganggu komunikasi yang efektif.

Model Lasswell sering diterapkan dalam komunikasi massa, model tersebut mengisyaratkan bahwa lebih dari satu saluran dapat membawa pesan. Model tersebut dikritik oleh beberapa tokoh dan praktisi komunikasi, karena tampaknya mengisyaratkan kehadiran komunikator dan pesan yang bertujuan. Model ini juga dianggap terlalu menyederhanakan masalah, tetapi keunggulan model ini memfokuskan perhatian pada aspek-aspek pentingnya komunikasi (Mulyana, Ilmu Komunikasi).

Tipe komunikasi yang menggunakan pola ini adalah komunikasi massa karena komunikasi massa merupakan komunikasi yang mengutamakan saluran sebagai alat menyampaikan pesan komunikasi. Selain itu, komunikasi yang bermedia baik media cetak maupun elektronik juga cocok menggunakan pola ini, karena dalam pola ini menggunakan saluran. Dalam komunikasi organisasi, pola penjuror merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian dari pola sekunder ini, karena dapat menerapkan komunikasi yang sifatnya terbuka, sehingga dapat dengan mudah melakukan komunikasi dengan berbagai macam hirarki dalam organisasi tersebut (Effendy, Pengantar Ilmu Komunikasi:35).

c) Pola Komunikasi Linear

Linear di sini mengandung makna lurus yang berarti perjalanan dari satu titik ketitik yang lain secara lurus, yang berarti penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan sebagai titik terminal. Jadi, dalam proses komunikasi ini biasanya terjadi dalam komunikasi tatap muka (face to face), tetapi juga adakalanya komunikasi bermedia. Dalam proses komunikasi ini, pesan yang disampaikan akan efektif apabila ada perencanaan sebelum melaksanakan komunikasi.

Shannon bersama Weaver pada tahun 1949 menerapkan proses komunikasi manusia (human communication) yang berakar dari teori matematik dalam komunikasi permesinan (engineering communication). Model matematikal tersebut menggambarkan komunikasi sebagai proses linear (Effendy, Pengantar Ilmu Komunikasi:257).

Dalam model tersebut, menunjukkan bahwa sumber informasi memproduksi sebuah pesan untuk dikomunikasikan, kemudian pemancar mengubah pesan menjadi isyarat yang sesuai bagi saluran. Dengan saluran inilah, isyarat disampaikan dari pemancar kepada penerima untuk kemudian melakukan kebalikan operasi yang dilaksanakan pemancar. Destination adalah tujuan yaitu orang atau benda yang dituju atau kepada siapa pesan tersebut ditujukan. Berdasarkan perspektif transmisi memandang komunikasi sebagai suatu pengalihan informasi dari sumber kepada penerima. Model linear (satu arah) yang digunakan di sini bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya. Perspektif transmisi memberi tekanan pada peran media serta waktu yang digunakan dalam menyalurkan informasi (Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi:51).

Memang harus diakui bahwa komunikasi linear dalam prakteknya hanya ada pada komunikasi bermedia, tetapi dalam komunikasi tatap muka juga dapat dipraktekkan, yaitu apabila komunikannya pasif. Sebagai contoh seorang ayah yang sedang memarahi anaknya dan anaknya hanya diam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Pola Komunikasi Sirkular

Sirkular secara harfiah berarti bulat, bundar, atau keliling. Dalam proses sirkular itu terjadinya feedback atau umpan balik, yaitu terjadinya arus dari komunikan kekomunikator, sebagai penentu utama keberhasilan komunikasi. Dalam pola komunikasi seperti ini, proses komunikasi berjalan terus yaitu adanya umpan balik antara komunikator dan komunikan.

Pola ini menggambarkan komunikasi sebagai proses yang dinamis, di mana pesan ditransmisikan melalui proses encoding dan decoding. Encoding adalah transilasi yang dilakukan oleh sumber atas sebuah pesan, dan decoding adalah transilasi yang dilakukan oleh penerima terhadap pesan yang berasal dari sumber. Hubungan antara encoding dan decoding adalah hubungan antara sumber dan penerima secara simultan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Sebagai proses yang dinamis, maka interpretasi pada pola sirkular ini bisa berfungsi ganda sebagai pengirim dan penerima pesan. Pada tahap awal, sumber berfungsi sebagai encoder dan penerima sebagai decoder. Tetapi pada tahap berikutnya penerima berfungsi sebagai pengirim (encoder) dan sumber sebagai penerima (decoder), dengan kata lain sumber pertama akan menjadi penerima kedua dan penerima pertama berfungsi sebagai sumber kedua, dan seterusnya.

Jika dalam pola komunikasi matematik Shannon dan Weaver melihat proses komunikasi berakhir setelah tiba pada tujuan (destination) maka dalam pola sirkular justru Osgood dan Schramm melihat proses komunikasi baik sumber maupun penerima dalam pola ini mempunyai kedudukan yang sama. Karena proses komunikasi dapat dimulai dan berakhir di mana dan kapan saja.

2.2.3 Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 halaman 6 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, butir 14 Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan



perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Bredecamp & Copple, “ anak usia dini memiliki sifat relatif spontan dalam mengekspresikan perilakunya ”, bersifat aktif dan energik, memiliki rasa ingin tahu dan antusias yang tinggi terhadap berbagai objek, bersifat eksploratif dan berjiwbab petualang, kaya akan imajinasi, serta merupakan masa yang potensial untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya (Aprianti, 2018).

Menurut Nur Cholimah (2008), mengemukakan bahwa PAUD adalah usaha sadar dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui penyediaan pengalaman dan stimulasi bersifat mengembangkan secara terpadu dan menyeluruh agar anak dapat bertumbuh kembang secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat. Mursid (2015: 46) menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan lingkungan seperti bina keluarga balita dan posyandu yang terintegrasi PAUD atau yang kita kenal dengan satuan PAUD sejenis (SPS).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan, daya cipta menumbuhkan kemampuan, menanamkan akhlak dan disiplin kepada anak serta mengenalkan lingkungan sosial kepada anak.

Secara yuridis, berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan Pasal 19, menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Hardiyana, 2016).

Pendidikan anak usia dini menjadi suatu yang penting dan menjadi bentuk usaha terhadap pembinaan terhadap perkembangan baik jasmani maupun rohani anak. Pendidikan usia dini dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, dengan begitu anak akan lebih siap untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Pada usia dini, otak anak berkembang dengan sangat cepat. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama periode ini memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dampak besar pada perkembangan kecerdasan, kepribadian, dan perilaku sosial mereka. Kurikulum untuk PAUD biasanya lebih fokus pada pengembangan sosial, emosional, fisik, dan kognitif anak. Ini mencakup kegiatan bermain, menggambar, bernyanyi, mendengarkan cerita, serta kegiatan fisik yang mendukung perkembangan motorik. Metode yang digunakan lebih cenderung pada pembelajaran melalui bermain. Pendekatan ini membantu anak-anak belajar sambil menikmati prosesnya, yang memudahkan penyerapan materi dan mengembangkan kreativitas serta imajinasi mereka.

PAUD juga sangat penting dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional anak, seperti kemampuan untuk bekerja sama, berbagi, dan menghargai orang lain, serta mengelola emosi mereka sendiri. PAUD membantu mempersiapkan anak-anak untuk transisi ke pendidikan formal. Ini termasuk pengembangan keterampilan dasar seperti mengenal huruf, angka, warna, bentuk, dan kemampuan lain yang akan membantu mereka ketika memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Guru dan peserta didik merupakan dua komponen yang dapat dianalogikan seperti teori simbiosis mutualisma, yaitu peran yang saling menguntungkan satu dengan yang lain. Jika salah satu komponen saja yang aktif tentunya tidak akan menghasilkan dampak yang maksimal sebagai timbal balik kemampuan komunikasi yang baik dari guru, peserta didik hendaknya juga memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik kepada guru. Interaksi komunikatif seperti inilah yang akan memberikan dampak terhadap guru dan peserta didik. Guru yang profesional dapat mengkomunikasikan pengetahuan sehingga peserta didik dapat memahaminya. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kompetensi guru dalam menyampaikan materi pelajaran melalui interaksi komunikasi terhadap pesan yang disampaikan kepada peserta didik (Latuconsina, 2019).

Seorang pendidik PAUD haruslah menangkap respon balik dari para murid, baik respon verbal maupun nonverbal. Hal apa saja yang dilakukan murid ketika guru memasuki ruangan dan apa saja yang dikatakan oleh para murid, guru haruslah mampu mengkomunikasikannya dengan baik. Kemampuan berkomunikasi tidak terbatas pada pandai atau tidaknya berbicara dan sebanyak apa yang dia bicarakan, melainkan bagaimana seorang pendidik PAUD mampu menciptakan pembicaraan yang baik, menyenangkan, dan bermanfaat bagi anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tantangan besar dalam PAUD adalah menyediakan akses yang luas dengan kualitas yang tinggi. Hal ini termasuk pelatihan guru, sarana prasarana yang memadai, dan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. PAUD juga harus memperhatikan inklusivitas, memastikan bahwa anak-anak dengan kebutuhan khusus mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kondisi mereka.

2.2.4 Akhlak

Akhlak dalam Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Al-Qur'an menyediakan pedoman tentang perilaku yang baik dan buruk, sementara Sunnah Nabi Muhammad SAW memberikan contoh praktis tentang bagaimana menerapkan ajaran ini dalam kehidupan sehari-hari. Nabi Muhammad saw sejatinya bukan diperintah untuk membuat semua orang yang ada di dunia menjadi pemeluk agama Islam atau bahkan menguasai dunia, melainkan tugas utamanya adalah menjadi rahmat bagi alam semesta dan sebagai penyempurna akhlak.

Dalam Islam, akhlak memiliki urgensi yang sangat besar untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari, baik kepada sesama manusia dan yang paling penting adalah kepada Allah dan Rasul-Nya karena akhlak merupakan parameter kualitas diri dalam hidup di dunia. Maka dari itu, agama islam sangat menekankan agar akhlak ini selalu menjadi perhatian besar dalam kehidupan sehari-hari.

Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang sudah di-Indonesiakan. Ia merupakan akhlaaq jama' dari khuluqun yang berarti perangai, tabiat, adat, dan sebagainya. Kata akhlak ini mempunyai akar kata yang sama dengan kata khaliq yang bermakna pencipta dan kata makhluk yang artinya ciptaan, yang diciptakan, dari kata khalaqa, menciptakan. Dengan demikian, kata khulq dan akhlak yang mengacu pada makna "penciptaan" segala yang ada selain Tuhan yang termasuk di dalamnya kejadian manusia.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa akhlak itu bersifat konstan, spontan, tidak temporer dan tidak memerlukan pikiran dan pertimbangan serta dorongan dari luar. Akhlak juga dapat dianggap sebagai pembungkus bagi seluruh cabang keimanan dan menjadi pegangan bagi seseorang yang hendak menjadi seorang muslim yang sejati. Bisa juga dikatakan bahwa akhlak itu bersumber dari dalam diri seseorang dan dapat berasal dari lingkungan. Maka, secara umum akhlak bersumber dari dua hal yaitu dapat berbentuk akhlak baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan akhlak buruk. Dengan demikian akhlak dapat dilatih maupun dididikkan. Pendekatan yang dilakukan dalam hal mendidikkan akhlak ini dapat berupa latihan, tanya jawab serta mencontoh dan bisa juga dilakukan melalui pengetahuan (kognitif) seperti dengan jalan da'wah, ceramah dan diskusi.

Salah satu sikap dasar yang harus dimiliki seorang anak untuk menjadi seorang manusia yang baik dan benar adalah memiliki sikap dan nilai moral yang baik dalam berperilaku sebagai umat islam, anggota keluarga, dan anggota masyarakat. Usia dini adalah saat yang paling baik bagi guru untuk meletakkan dasar-dasar pendidikan nilai, moral, dan agama kepada anak usia dini. Walaupun peran orangtua sangatlah besar dalam membangun dasar moral dan agama bagi anak-anaknya, peran guru juga tidaklah kecil dalam meletakkan dasar moral dan agama bagi seorang anak, karena biasanya anak menuruti perintah gurunya.

Oleh karena itu, seorang guru harus selalu berupaya dengan berbagai cara agar dapat membimbing anak usia dini agar mempunyai kepribadian yang baik, yang dilandasi dengan nilai moral dan agama. Dengan diberikannya landasan pendidikan moral dan agama kepada anak, seorang anak dapat belajar membedakan perilaku yang benar dan salah.

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional abstraksi yang diungkapkan dalam bentuk kata-kata yang dapat membantu pemahaman nantinya pada suatu variabel yang akan diteliti. Dalam konsep operasional ini mengukur variabel yang telah didefinisikan secara konseptual apakah variabel layak atau tidak untuk diteliti. Berdasarkan dari landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan konsep operasional mengenai yang akan diteliti yaitu “Pola Komunikasi Guru Dalam Mendidik Dan Menanamkan Akhlak Pada Anak Usia Dini Di Pos PAUD Sejahtera” dapat dilihat pada indikator dibawah ini :

2.3.1 Pola Komunikasi Instruksional

Menurut (Yusuf, 2010), Instruksional berasal dari kata instruction, artinya, pengajaran, pelajaran, bahkan perintah atau instruksi. Di dalam dunia pendidikan, kata instruksional tidak diartikan perintah, tetapi lebih mendekati kedua arti yang pertama yakni pengajaran/pelajaran. Istilah pengajaran lebih bermakna pemberian ajar.



Dalam *Webster's Thrid new International Dictionary of the English Language* mencantumkan kata instructional (dari kata to instruct) dengan arti memberikan pengetahuan atau informasi khusus dalam berbagai seni atau spesialisasi tertentu atau dapat berarti pula “mendidik bidang pengetahuan tertentu” (Yusuf, 2010). Pengertian Komunikasi Instruksional lainnya dikemukakan oleh Lashbrook dan Wheelless, “Komunikasi Instruksional sebagai studi komunikasi yang terdiri dari berbagai variabel seperti strategi, proses, teknologi dan atau suatu sistem yang berhubungan dengan formal dan penguasaan materi serta modifikasi hasil belajar (*the study of communication variables, strategies, technologies, and or system asa relate to formal instrruction and acquisition and modifacaton of learning outcomes*).

Komunikasi dalam sistem instruksional ini kedudukannya dikembangkan kepada fungsi asalnya, sebagai alat untuk mengubah perilaku sasaran yaitu peserta didik. Proses komunikasi diciptakan secara wajar, akrab, dan terbuka dengan ditunjang faktor-faktor pendukung lainnya, baik secara sarana maupun fasilitas lain dengan tujuan supaya mempunyai efek perubahan perilaku pada pihak sasaran. Proses komunikasi sebenarnya bisa dibagi dalam seperangkat langkah yang terdiri dari spesifikasi isi dan tujuan atau sasaran penafsiran perilaku mula, penetapan strategi, organisasi satuan-satuan instruksional dan umpan balik. Tujuannya supaya mempunyai efek perubahan perilaku pada pihak sasaran. Perubahan yang diharapkan ini bertumpu pada tiga domain, yaitu pengetahuan, sikap dan ketrampilan (kognitif, efektif dan psikomotor atau konatif).

Komunikasi Instruksional disusun dan dirancang untuk memahami pihak sasaran (komunikan) dalam hal adanya perubahan perilaku kearah yang lebih baik dimasa yang akan datang. Komunikasi Instruksional lebih ditekankan kepada pola perencanaan dan pelaksanaan operasional yang didukung oleh teori untuk kepentingan keberhasilan efek perubahan perilaku pada pihak sasaran (komunikan).

Sebagai seorang guru (guru dalam konteks kommunikasi ini bisa dianggap komunikator atau pemberi atau penyampai pesan). Guru atau pengajar dianggap sebagai seorang yang serba bisa, serba mengetahui dan bahkan dianggap satu-satu nya sumber belajar. Faktor pengajar hanyalah dianggap sebagai salah satu sumber belajar disamping sumber-sumber belajar yang lainnya seperti pesan, media, alat, teknik dan latar. Semua

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sumber-sumber belajar tersebut, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama turut mempengaruhi proses belajar pada sasaran didik.

Komunikasi Instruksional dalam dunia pendidikan mempunyai pengertian sebagai komunikasi yang lebih ditunjukkan kepada aspek-aspek operasionalisasi pendidikan, terutama aspek pembelajaran sasaran, kredibilitas komunikator, situasi dan kondisi lingkungan, metode dan bahasa yang digunakan komunikator sengaja dipersiapkan secara khusus untuk mempunyai efek perubahan perilaku pada diri sasaran.

Ada beberapa model-model Komunikasi Instruksional dalam meraih sebuah keberhasilan dalam proses belajar mengajar, diantaranya ialah bimbingan, demonstrasi, diskusi, ceramah, tutorial, latihan praktis dan lain-lain. Di dalam dunia pendidikan terdapat Komunikasi Instruksional. Komunikasi Instruksional merupakan proses komunikasi yang dilakukan di dalam kelas, guru berperan sebagai komunikator dan siswa berperan sebagai komunikan sehingga siswa menjadi merasa lebih akrab dengan guru dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar perlu diperhatikan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru terhadap murid yang berada dalam kelas. Tentu saja, dalam proses belajar mengajar perlu adanya pola Komunikasi Instruksional dimana pola tersebut terdapat pembelajaran yang sangat dibutuhkan agar pembelajaran bisa terarah dan bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan, diantaranya demonstrasi, diskusi, ceramah, latihan praktis, tutorial dan lain sebagainya. Pola Komunikasi Instruksional tersebut yang di gunakan oleh guru Pos PAUD Sejahtera dalam proses belajar mengajar baik dikelas maupun diluar kelas pada anak didiknya, agar anak didiknya bisa menjadi anak yang disiplin, bertanggung jawab, aktif, kreatif, cerdas, memiliki akhlak yang baik dan pastinya berprestasi. Penelitian ini tentunya bertujuan untuk mengetahui pola Komunikasi Instruksional guru dalam mengajar anak didiknya di Pos PAUD Sejahtera.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah sintesa dari berbagai teori dan hasil penelitian menunjukkan satu variabel atau lebih yang akan diteliti, perbandingan nilai variabel pada sampel atau waktu yang berbeda, hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan pengaruh antar variabel pada sampel dan hubungan struktural (Sugiyono, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

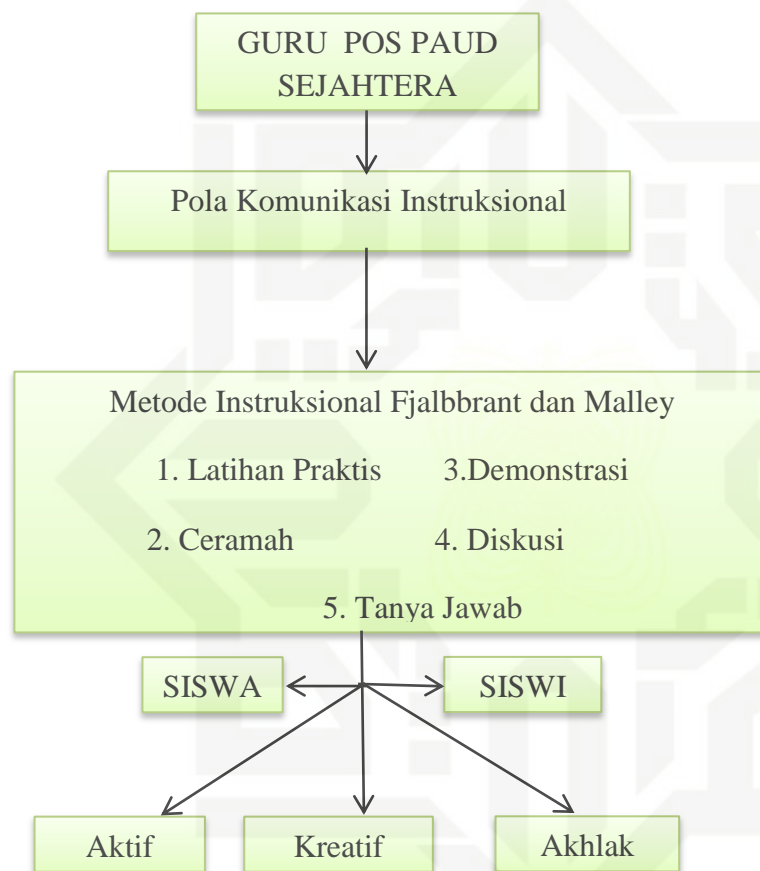
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Fjalbbrant dan Malley, metode pengajaran untuk kelompok atau perorangan pada Pola Komunikasi Instruksional terdapat beberapa metode yang digunakan antara lain metode latihan praktis, ceramah, demonstrasi, diskusi, dan metode tanya jawab (Yusuf, 2010). Kerangka berpikir dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian



Dari gambar Pola Komunikasi Instruksional diatas terlihat jelas dari tanda panah yang digambarkan dari guru dengan siswa dan siswinya saling berinteraksi satu sama lain dalam proses belajar yang diterapkannya ialah pembiasaan sikap. Sehingga semua saling berkomunikasi, dimana bukan hanya guru dengan siswa saja yang melakukan komunikasi tetapi sesama siswa juga. Dengan pola komunikasi ini siswa bisa saling berinteraksi, baik antara siswa dan guru maupun sesama siswa. Sehingga pola ini memungkinkan para siswa berfikir kritis dan aktif dalam proses belajar mengajar, tetapi guru tetap menjadi pengajar dan mengendalikan proses komunikasi ini. Sehingga efek dari proses pembelajaran ini bisa dirasakan langsung oleh siswa. Proses belajar mengajar dengan pola komunikasi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarah kepada proses pengajaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal, sehingga menumbuhkan siswa belajar aktif. Pembiasaan sikap, seperti latihan praktis, ceramah, dan demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab merupakan pola yang dapat mengembangkan komunikasi ini

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sutrisno Hadi, dalam bukunya Metodologi research, mendefinisikan metodologi research atau metodologi penelitian adalah “sebagai suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan metode ilmiah”. Maksudnya adalah untuk menjaga agar pengetahuan yang dicapai dari suatu research dapat mempunyai harga ilmiah yang setinggi-tingginya (Suharsimi, 2006).

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ialah cara yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data untuk melaksanakan kegiatan penelitian dari mulai menentukan perumusan masalah sampai dengan menarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, dengan Penelitian yang berjudul “ Pola omunikasi guru dalam mendidik dan menanamkan akhlak pada anak usia dini di PAUD Sejahtera ” peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari seseorang yang diamati.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Pos PAUD Sejahtera RT 001/RW 002 Dusun II Danto Desa Tj. Bungo Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penelitian dimulai pada Januari 2024 Sampai Selesai.

3.3 Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informasi sebagai sumber untuk memperoleh data, informasi biasanya diperoleh dari data primer maupun data sekunder. Pemilihan data dan informasi didasarkan pada subjek dan objek yang banyak memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang berkualitas sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti serta bersedia memberikan data. Informan yang ditunjuk ialah kepala sekolah dan guru Pos PAUD Sejahtera yang benar-benar memahami lembaga pendidikan tersebut yang berkaitan dengan cara guru dalam mendidik dan menanamkan akhlak pada anak usia dini sehingga mampu memberikan data secara maksimal.

Sumber data, yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini ialah subjek dari mana data diperoleh dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

3.3.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2020), sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari pihak lain atau lewat dokumen. Sumber data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru yang mengajar di Pos PAUD Sejahtera.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari pihak lain atau lewat dokumen.

Sumber data sekunder berasal dari bahan bacaan yang berupa dokumen seperti studi pustaka dengan meninjau berbagai pendapat serta teori-teori dari buku atau dokumen lainnya yang dibutuhkan dalam melengkapi data primer serta dalam penelitian ini sumber data dari peneliti yang diperoleh ialah dari foto-foto kegiatan yang ada di Pos PAUD Sejahtera, mengenai proses belajar mengajar.

3.4 Informan Penelitian

Menurut (Afrizal, 2015), Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya maupun kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam.



Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Darnalis, S.Pd	Pengelola Pos PAUD Sejahtera
2.	Ikhlas	Guru Pos PAUD Sejahtera
3.	Wendrawasis	Guru Pos PAUD Sejahtera
4.	Rosmaini	Guru Pos PAUD Sejahtera

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi (Pengamatan)

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Rahardjo, 2011).

Penulis melakukan observasi langsung dengan cara terjun langsung dilapangan dan mengikuti setiap kegiatan di Pos PAUD Sejahtera, misalnya peneliti mengamati secara langsung proses belajar mengajar di kelas serta proses komunikasi yang terjadi diluar kelas. Tidak lupa peneliti mencatat hasil observasi dan dengan begitu, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap

3.5.2 Wawancara

Wawancara menurut Deddy Mulyana adalah bentuk komunikasi dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang yang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau



keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya (Rahardjo, 2011).

Dengan melakukan wawancara akan mendapatkan banyak informasi yang mendalam, sehingga menghasilkan data-data yang relevan dan benar apa adanya sesuai yang disampaikan oleh narasumber.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen- dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis. Dokumen-dokumen untuk memperoleh data dan informasi penelitian ini meliputi, laporan dan data-data yang bersumber dari buku maupun internet yang berkaitan dengan topik penelitian. Data-data tersebut tentunya digunakan untuk mendapatkan data sekunder. Peneliti mendokumentasikan berupa gambar-gambar yang mendukung data penelitian, seperti mendokumentasikan kegiatan-kegiatan sekolah Pos PAUD Sejahtera, foto-foto selama observasi baik di dalam kelas maupun di luar kelas dan foto ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru.

3.6 Validitas Data

Validitas data merupakan data yang diperoleh tidak berbeda dengan data yang terjadi sesungguhnya, sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan. Melalui keabsahan data kepercayaan dalam penelitian ini dapat tercapai.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas data triangulasi. Menurut Moleong (1996), Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk pengecekan atau perbandingan data. Dalam pengecekan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik menguji data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, karena peneliti menggunakan teknik pengumpulan data lebih dari satu.

3.7 Teknik Analisis Data

Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja. Dalam analisis data ini dilakukan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema, mengingat prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data (Nugrahani, 2014).

Menurut Miles dan Huberman, menyatakan bahwa ada dua model pokok dalam melakukan analisis dalam penelitian kualitatif, yaitu model analisis jalinan atau mengalir dan model analisis interaktif. Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, yang setelah proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan, berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti :

3.7.1 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan sebagai data penelitian ini adalah melalui pengumpulan data dilokasi dengan melakukan observasi, wawancara mendalam serta mencatat dokumen.

3.7.2 Reduksi Data

Reduksi data adalah komponen pertama yang akan dimanfaatkan untuk melakukan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang berlangsung dalam catatan-catatan kecil di lapangan. Kegiatan tersebut akan terus berlangsung sejak pengumpulan data hingga analisis data. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung,

3.7.3 Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif biasanya berbentuk narasi. Catatan lapangan yang sulit diberi makna sehingga pada display data inilah yang akan mudah dipahami

3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan sementara dapat dilakukan setelah data terkumpul cukup dan memadai. Data yang diperoleh kemudian diklarifikasi dan diverifikasi kembali sehingga dapat menghasilkan data yang valid sesuai dengan ketetapan dan kebenarannya. Hal tersebut harus dilakukan agar simpulan dapat dipertanggungjawabkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Singkat Berdirinya PosPAUD Sejahtera

Di desa Tj. Bungo kecamatan Kampa kabupaten Kampar terbagi atas empat dusun, yang dimana didesa ini penduduknya tergolong padat. Anak-anak didesa ini yang berusia 3-5 tahun banyak yang belum terlayani di PAUD formal, anak-anak hanya bermain dirumah bersama orang tua mereka tanpa adanya dorongan dan stimulasi untuk merangsang enam aspek perkembangan, pembentukan sikap dan karakter anak.

Melihat keadaan yang demikian, saudari Darnalis, S.Pd dan saudari Ikhlas tersentuh dan merasa terpanggil hatinya untuk mendirikan sebuah lembaga sesuai dengan program pemerintah yaitu satu desa satu paud. Setelah melakukan musyawarah dengan kepala Dusun setempat beserta pihak-pihak terkait, pada tanggal 05 Agustus tahun 2011 maka berdirilah suatu lembaga yang diintegrasikan dengan Posyandu yaitu “Pos PAUD Sejahtera”, dengan jumlah anak didik pada saat itu 10 orang.

Para orang tua pun menyambut dengan positif keberadaan Pos PAUD Sejahtera di Dusun Danto ini. Namun pada saat itu, secara administrasi Pos PAUD Sejahtera belum ada izin operasionalnya dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar. Pada 03 Januari 2012, Pos PAUD Sejahtera pun secara administrasi mendapat izin operasional dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar.

Keadaan kondisi layanan Pos PAUD Sejahtera pada saat itu adalah dalam bentuk Lembaga Pemerintah Masyarakat (LPM) desa Tj.Bungo. Untuk melaksanakan kegiatan pendidikan anak usia dini yang anak didiknya berjumlah 25 orang, Pos PAUD Sejahtera menempati bangunan gedung Posyandu yang ada dalam kondisi berstatus numpang/pinjam.

Setelah 11 tahun menumpang dibangunan posyandu, pada tahun 2019 tepatnya di bulan Ramadhan, pengelola Pos PAUD Sejahtera bersama pendidik dan kepala dusun setempat serta masyarakat desa Tj.Bungo menggalang dana untuk membeli lahan untuk bangunan Pos PAUD Sejahtera yang bangunannya diajukan melalui anggaran dana desa. Akhir 2019 kepala dusun setempat bersama BPD mengusulkan pembangunan Pos PAUD

Sejahtera melalui musyawarah desa untuk anggaran tahun 2020. Namun pada saat itu, usulan tersebut belum diprioritaskan oleh desa.

Pada akhir tahun 2020 melalui musyawarah mengusulkan kembali untuk dianggarkan tahun 2021 dan tetap belum terealisasi. Pada tahun 2021 pengelola dan pihak terkait kembali mengusulkan untuk dianggarkan tahun 2022. Akhirnya, pada tahun 2022 pemerintah desa Tj.Bungo memprioritaskan untuk bangunan Pos PAUD Sejahtera, sehingga pada tahun 2023, bangunan tersebut sudah bisa ditempati oleh murid baru Pos PAUD Sejahtera.

4.2 Visi, Misi, dan Tujuan Pos PAUD Sejahtera

4.2.1 Visi

Mewujudkan anak usia dini yang agamis, sehat, cerdas, kreatif, berkarakter, dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.

4.2.2 Misi

1. Memperluas layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dimulai dari usia 0-5 tahun khususnya di desa Tj.Bungo.
2. Meningkatkan kualifikasi guru khususnya di bidang pendidikan agama islam.
3. Membekali guru dengan guru dengan pelatihan dan diklat untuk bahan pembelajaran.
4. Meningkatkan pelayanan kesehatan di Pos PAUD Sejahtera dengan pemberian makanan tambahan yang beragam, bergizi, dan berimbang.
5. Membimbing dan memotivasi anak untuk bersosialisasi serta bersikap sopan dan santun.

4.2.3 Tujuan

1. Mendapat pengakuan dan respon positif dari masyarakat.
2. Menambah ilmu dan wawasan untuk mengajar dan mendidik anak.
3. Anak siap untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.
4. Anak didik Pos PAUD Sejahtera menjadi anak yang sehat, kuat sesuai tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.
5. Anak tumbuh menjadi anak yang bermoral dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1 Gambar Sekolah Pos PAUD Sejahtera



4.3 Profil Pos PAUD Sejahtera

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Nama Lembaga | : Pos PAUD Sejahtera |
| 2. Jenis Lembaga | : SPS |
| 3. Alamat Lembaga | : RT.001/RW.002 Dusun II Danto Desa Tj. Bungo Kec. Kampa Kab. Kampar |
| 4. NPSN | : 69799711 |
| 5. No.Tgl. Izin Operasional | :420/P dan K-PAUDNI/1077 |
| 6. Tahun Berdiri | : 2011 |
| 7. Pengelola | : Darnalis, S.Pd |
| 8. Pendidik | : - Ikhlas
- Wendra Wasis
- Rosmaini |

4.4 Profil Guru Pos PAUD Sejahtera

Tabel 4.1 Profil Guru Pos PAUD Sejahtera

NO.	NAMA	TTL	NIPTK	JABATAN
1.	Darnalis, S.Pd	Kampar, 12 Januari 1981	1981011221800001	Pengelola
2.	Ikhlas	Kampar, 06 September 1966	1966090620500001	Pendidik
3.	Wendra Wasis	Kampar, 04 Januari 1982	1982010420500001	Pendidik
4.	Rosmaini	Kampar, 06 September 1984	1984090620500001	Pendidik

4.5 Daftar Absen Anak Didik Pos PAUD Sejahtera

Tabel 4.2 Nama Anak Didik Pos PAUD Sejahtera

NO.	NAMA ANAK DIDIK	Jenis Kelamin
1.	Aisyah Ayudia Inara	P
2.	Annisa Fakhira Hermansyah	P
3.	Aqlan Harith Hidayat	L
4.	Arsyad Maulana	L
5.	Arumi	P
6.	Arumi Azeta Firdaus	P
7.	Ibnu	L
8.	Kevin Ahmad Yani	L
9.	Memei	P
10.	Muhammad Ibrahim Gustama	L
11.	Nur Fitri Anggraini	P
12.	Rafka Faiza Al Habsy	L
13.	Raisya Alwani	P
14.	Rifqie Habibie Pratama	L
15.	Zahra Aniqah Putri	P
16.	Zayyan Mutawakkil	L

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

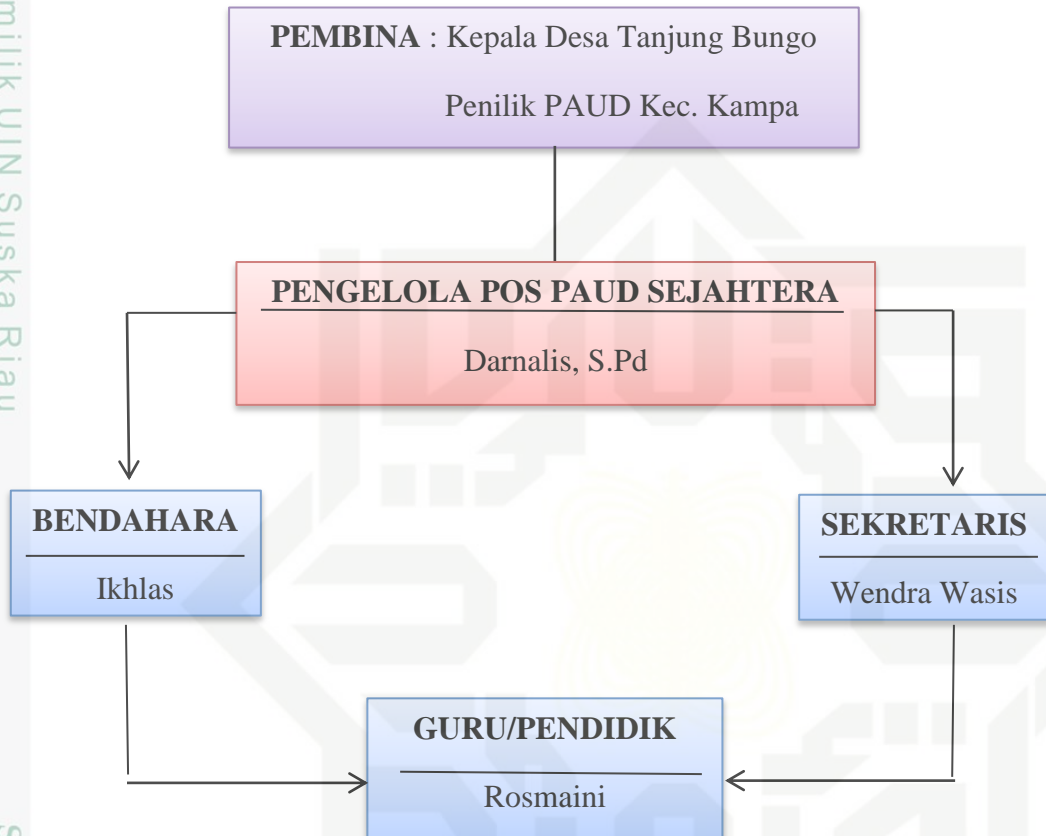
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Struktur Organisasi Pos PAUD Sejahtera

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pos PAUD Sejahtera



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan dilapangan untuk melihat pola komunikasi guru dalam mendidik dan menanamkan akhlak pada anak usia dini di Pos PAUD Sejahtera, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Pola komunikasi guru dalam mendidik dan menanamkan akhlak pada anak usia dini di Pos PAUD Sejahtera, yaitu menggunakan Pola Komunikasi Instruksional dengan cara mendidik, membimbing, mengarahkan anak didiknya, baik dari segi intelegensinya agar dapat berkembang sesuai dengan tahapan usianya, serta pembelajaran tentang akidah akhlak, penerapan karakter dan baca Al-qur'an, adab kesopanan dan kesusilaan juga ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kegiatan tersebut dilakukan secara maksimal dan hasilnya dalam melakukan pembelajaran baik di kelas maupun diluar kelas sangat memuaskan.

Dalam proses belajar mengajar di Pos PAUD Sejahtera adanya Pola Komunikasi Instruksional dimana pola tersebut terdapat pembelajaran yang sangat dibutuhkan agar pembelajaran bisa terarah dan bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan, diantaranya penerapan metode latihan praktis, ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab, dimana masing-masing pola tersebut ada beberapa kegiatan, seperti motorik kasar, praktik shalat, motorik halus, karya seni, membaca dan menghafal bacaan surat-surat pendek, toilet training dan lain sebagainya. Pola Komunikasi Instruksional tersebut yang di gunakan oleh guru Pos PAUD Sejahtera dalam proses belajar mengajar baik dikelas maupun diluar kelas pada anak didiknya, agar anak didiknya bisa menjadi anak yang disiplin, bertanggung jawab, aktif, kreatif, cerdas, memiliki akhlak yang baik dan pastinya berprestasi.

Adapun hasil dari perkembangan komunikasi anak didik disini cukup baik dapat dilihat dari evaluasi penilaian guru terhadap siswanya. Dari yang awalnya belum bisa berkomunikasi dengan baik sampai anak didik sekarang sudah bisa berkomunikasi dengan percaya diri, sudah mulai berani berinteraksi dengan orang lain dan sesama diantara mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan diatas, maka penulis ingin memberikan saran guna meningkatkan kualitas baik dalam kegiatan pembelajaran maupun bagi siapapun yang tertarik akan melakukan riset dengan topik sejenis. Maka dari itu, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan penulis, antara lain :

1. Diharapkan bagi guru di Pos PAUD Sejahtera agar bisa meningkatkan lagi kemampuan komunikasi semua anak didik, agar anak didik tersebut dapat aktif berkomunikasi dengan rasa percaya dan tidak takut pada lingkungan sekitar mereka.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi terhadap pola komunikasi guru dalam mendidik dan menanamkan akhlak pada anak usia dini dalam proses belajar mengajarnya baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
3. Saran bagi umum, yaitu manfaatkan dan gunakanlah wadah pendidikan yang menampung anak-anak usia dini sebaik mungkin. Karena pendidikan bagi anak usia dini sangat bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan yang mencakup aspek pelayanan pendidikan, aspek kesehatan, aspek gizi dan pola asuh pada anak usia dini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu, 1st ed. (Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada, 2015), 139
- Aminuddin, dkk, (2006), Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Graha Ilmu, hal. 93.
- Amir, A., Rezkiamaliah, F., & Murtini, A. (2023). Pola Komunikasi Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada PAUD Bahrul Ulum) Pulau Balang Caddi Kel. Mattiro Bintang Kab. Pangkep. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 301-312.
- Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian, ed. Meita Sandra (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 22.
- Anggraini, E. S. (2021). Pola komunikasi guru dalam pembelajaran anak usia dini melalui bermain. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 7(1), 27-37.
- Aprianti, E. (2018). Pengaruh komunikasi interpersonal dalam kegiatan mengajar antara guru dan murid paud pada proses pembentukan karakter. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 4(1), 1-9.
- Aprianti, E. (2018). Pengaruh komunikasi interpersonal dalam kegiatan mengajar antara guru dan murid paud pada proses pembentukan karakter. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 4(1), 1-9.
- Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawati, E., Supeningsih, S., Lestaringrum, A., Suyatno, A., ... & Sidik, N. A. H. (2021). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini
- Asgarwijaya, D., & Prasetio, A. (2015). Strategi Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Murid Paud (Studi Deskriptif Komunikasi Interpersonal Antara Guru dan Murid PAUD Tunas Bahari Dalam Kegiatan Belajar Mengajar). *eProceedings of Management*, 2(1).
- Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, 42.
- Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi., 51.
- Darnalis, Wawancara, Januari (2024)
- Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Deddy Mulyana. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 135.
- Djalaluddin Rahmat, Psikologi Komunikasi (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), 48 dan 79.
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2004. Pola Komunikasi Orangtua dan anak dalam keluarga. Jakarta : PT. Reneka Cipta
- Effendy, Pengantar Ilmu Komunikasi.,35
- Effendy, Pengantar Ilmu Komunikasi.,35.
- Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), 41.
- Hardiyana, A. (2016). Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAUD. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1).
- Hardiyana, A. (2016). Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAUD. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1).
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Akhlak>
- Ikhlas, Wawancara, Januari (2024)
- Latuconsina, A. (2019). Pola Komunikasi Guru di Ruang Publik Sekolah. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 67-86.
- Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, ed. Tjun Surjaman (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 1996), 178
- Lnu, S. (2020). Sumber Data Dan Metode Analisis.
- Muhammad, A. A. (2018). Strategi Komunikasi Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Murid Paud Smart Raudhoh Jakarta Pusat.
- Mulyana, Ilmu komunikasi, hal. 136-137.
- Mulyana, Ilmu Komunikasi.,137
- Mulyana, Ilmu Komunikasi.,138
- Muzarofah, T. N. (2020). *Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Usia Dini Dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak (di PG IT Robbani Cendekia Jenangan)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3-4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurjanah, A., Munastiwi, E., & Azizah, S. N. (2023). Manajemen Soft Skill Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran di Paud. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(1), 29-43.
- Nurmawati, A. D. (2019). *Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Perpustakaan Huruf Abjad Pada Kelompok A Ra As Syafi'iyah Ponorogo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Cet. VII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 5
- Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, h. 5.
- Onong Uchjiyana Effendy, *Pengantar Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 11-14.
- Prof.Dr.H.Hafied Cangara, M.Sc., *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Ed.2; Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2016), h.21
- Prof.Dr.H.Hafied Cangara, M.Sc., *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Ed.2; Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2016), h.22
- Prof.Dr.H.Hafied Cangara, M.Sc., *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Ed.2; Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2016), h. 20.
- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.
- Rosmaini, Wawancara, Januari (2024)
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, ed. Apri Nuryanto (Bandung: Alfabeta, 2015), 58.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 127
- Suharsimi, A. (2006). *metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara, 955-978.
- Swari, a. D. *Pola komunikasi guru dalam mendidik dan menanamkan akhlak pada anak usia dini di paud terpadu harapan bunda skripsi*.
- Syafitri, I. (2011). *Pola Strategi Komunikasi Antarpribadi Guru dan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Studi Deskriptif tentang Pola Strategi Komunikasi Antarpribadi Guru dan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini di TK Sabila Amanda Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, Jakarta : Balai Pustaka, hal. 19.
- Wendra Wasis, Wawancara, Januari (2024)

- West, R, & Turner, L.H, Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan aplikasi Edisi 3 (Jakarta : Salemba Humanika, 2008), hlm.6
- Wikipedia Bahasa Indonesia, Wikipedia online, [http://id,Wikipedia,org/Wiki/Pola](http://id.Wikipedia.org/Wiki/Pola), diakses tanggal 25 Agustus 2012.
- Yunus, Y. (2014). Pola komunikasi guru pendidikan anak usia dini (studi kasus pada paud (pendidikan anak usia dini) Terpadu pertiwi sul-sel).
- Yunus, Y. (2014). Pola komunikasi guru pendidikan anak usia dini (studi kasus pada paud (pendidikan anak usia dini) Terpadu pertiwi sul-sel).
- Yusuf, Pawit M.Kom (2010) Komunikasi Instruksional : teori dan praktik, Jakarta : PT.Bumi Aksara, hal. 57
- Yusuf, Pawit M.Kom (2010) Komunikasi Instruksional : teori dan praktik, Jakarta : PT.Bumi Aksara, hal. 57
- Zulkifli, M. (2019). Peranan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak (Studi pada Guru-guru di PAUD Kharisma dan PAUD Lestari). *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 12(1), 67-72.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 Wawancara dengan Guru Pos PAUD Sejahtera



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 01 Maret 2024

Nomor B- 1226/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2024
Sifat Biasa
Lampiran 1 (satu) Exp
Hal Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : **OLIVIA MARINDA**
N I M : **12040326166**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Ilmu Komunikasi**
Pekerjaan : **Mahasiswa Fak. Dakwah dan
Komunikasi UIN Suska Riau**

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:
"Pola Komunikasi Guru Dalam Mendidik Dan Menanamkan Akhlak Pada Anak Usia Dini DI POS PAUD Sejahtera"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"POS PAUD Sejahtera. Tepatnya Berada Di RT 001/RW 002 Dusun II Danto Desa Tj. Bungo Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta: © UIN Suska Riau



POS PAUD
SEJAHTERA
DESA TANJUNG BUNGO
KECAMATAN KAMPA

Alamat: Dusun II Danto, Desa Tanjung Bungo Kec. Kampa Kode Pos 28461

SURAT KETERANGAN

Nomor : 015/ PAUD-Sejahtera/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengelola POS PAUD Sejahtera menerangkan :

Nama : Olivia Marinda
NIM : 12040326166
Mahasiswa : UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Jurusan : Ilmu Komunikasi (S1)
Judul Penelitian : **POLA KOMUNIKASI GURU DALAM MENDIDIK DAN MENANAMKAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI DI POS PAUD SEJAHTERA**

Bahwa nama tersebut diatas telah melakukan Riset/penelitian pada Pos PAUD Sejahtera di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar selama 2 bulan pada tanggal 01 Maret sampai 01 Mei 2024 dengan Baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Bungo, 01 Maret 2024
Pengelola POS PAUD Sejahtera
Kepala,



DARNALIS, S.Pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/63484
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1226/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2024 Tanggal 1 Maret 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

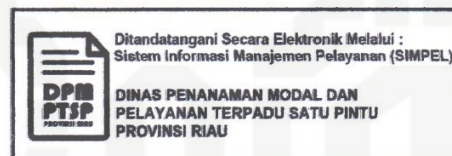
1. Nama	:	OLIVIA MARINDA
2. NIM / KTP	:	12040326166
3. Program Studi	:	ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	RT 001 RW 001 DUSUN II DANTO T.J.BUNGO
6. Judul Penelitian	:	POLA KOMUNIKASI GURU DALAM MENDIDIK DAN MENANAMKAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI DI POS PAUD SEJAHTERA
7. Lokasi Penelitian	:	POS PAUD SEJAHTERA

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 Maret 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.